

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), pendekatan kuantitatif merupakan metode yang memanfaatkan data berupa angka, yang dianalisis menggunakan uji statistik. Melalui perhitungan secara kuantitatif, metode ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dalam suatu parameter tertentu. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dalam menghindari riba dan tingkat pengetahuan mengenai produk perbankan syariah terhadap keputusan individu untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di wilayah Kecamatan Batumandi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank BSI kantor Kecamatan Batumandi. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank BSI Kecamatan Batumandi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang menjadi fokus dalam suatu

penelitian. Istilah lain dari populasi yaitu universum, yaitu sekelompok objek atau subjek yang memiliki ciri serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu para nasabah Bank Syariah Indonesia yang berada di wilayah Kecamatan Batumandi.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis secara lebih rinci (Moh Kasiram, 2010). Sugiyono menyebutkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi, atau dalam istilah matematika disebut sebagai subset dari populasi (Hadari Nawawi, 2001).

Menurut Nawawi, teknik pengambilan sampel yaitu metode untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan mempertimbangkan karakteristik serta distribusi populasi, agar sampel yang diperoleh benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan (Hadari Nawawi, 2001). Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Teknik ini dipilih karena sesuai untuk penelitian kuantitatif yang tidak bermaksud melakukan generalisasi hasil.

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti mengacu pada teori Roscoe. Menurut Roscoe sebagaimana dikutip oleh

Sugiyono (2015:131), ukuran sampel yang wajar dalam penelitian berkisar antara 30 hingga 500. selain itu, apabila penelitian melibatkan analisis multivariat, seperti korelasi atau regresi, maka jumlah sampel minimal yaitu 10 kali jumlah variabel yang diteliti.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dengan tiga variabel yang diteliti, maka jumlah minimal sampel yaitu 30. Namun, untuk meningkatkan keakuratan data dari kuesioner, penelitian ini melibatkan sebanyak 87 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 87 orang responden.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yaitu suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan (Nufian dan Wayan Weda, 2018). Menurut sumber dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara dan membagikan kuisisioner kepada nasabah Bank BSI Kecamatan Batumandi dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik pengumpulan data yaitu prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang mendukung hipotesis penelitian. Teknik ini mencakup berbagai metode seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Tujuan utama dari teknik pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan informasi yang valid dan relevan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemilihan teknik yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. (Suharsimo Arikunto, 2019).

Pengumpulan data ini, sehingga penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Tujuan dari penggunaan kuesioner yaitu untuk memperoleh data empiris dari lapangan yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, responden yaitu nasabah yang memiliki rekening tabungan atau pernah melakukan

transaksi di Bank Syariah Indonesia Kecamatan Batumandi. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh responden dalam lembar kuesioner mencerminkan tanggapan mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju = 5
- 2) Setuju = 4
- 3) Netral = 3
- 4) Tidak setuju = 2
- 5) Sangat tidak setuju = 1

Berikut ciri – ciri kuiseonir yang akan diajukan dalam pengumpulan data

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel

	Variabel	Definisi	Indikator
1	Motivasi menghindari riba (X1)	Merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.	1. Kebutuhan Fisikologi 2. Kebutuha Keamanan 3. Kebutuhan social 4. Kebutuhan harga diri 5. Kebutuhan aktualisasi diri

2	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)	Pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk/jasa yang akan dikonsumsi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan atribut produk 2. Pengetahuan atribut. 3. Pengetahuan manfaat produk 4. Pengetahuan kepuasan produk
3	Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Merupakan proses psikologis dasar yang memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian yang melewati beberapa tahap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan Pencarian informasi 2. Evaluasi alternative Keputusan nasabah 3. Pasca Pembelian

Sumber: dibuat oleh peneliti, 2023

F. Teknik Analisa Data

Proses analisis data bertujuan untuk mengorganisasi data sehingga dapat diinterpretasikan, yaitu memberikan makna, menjelaskan pola-pola yang muncul, serta mengidentifikasi hubungan antara berbagai konsep. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda karena terdapat satu variabel dependen, yaitu keputusan untuk menjadi nasabah (Y), serta dua variabel independen, yaitu motivasi untuk menghindari riba (X1) dan pengetahuan mengenai produk (X2).

Penerapan metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui tingkat keterkaitan antarvariabel yang diteliti dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Melalui pendekatan ini, dapat dianalisis sejauh mana kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta arah

hubungan yang terjadi, apakah bersifat positif maupun negatif. Dalam penelitian dengan pendekatan regresi linier berganda, penting untuk melakukan pengujian terhadap asumsi klasik dan koefisien determinasi.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat-syarat tertentu. Model regresi yang baik harus terbebas dari pelanggaran terhadap asumsi klasik, seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisita

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel independen, dependen, maupun keduanya, memiliki distribusi normal. Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat penting untuk mendapatkan model regresi yang ideal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk memenuhi asumsi dalam analisis regresi berganda, yaitu bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas merupakan kondisi di mana variabel-variabel bebas saling berkorelasi satu sama lain. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa antar

variabel bebas tidak saling mempengaruhi secara berlebihan. Salah satu metode pengujian yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai-nilai tersebut menunjukkan seberapa besar suatu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, metode Glejser digunakan untuk menguji hal tersebut, yakni dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 5%, maka model mengalami heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas juga dapat dideteksi melalui grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (ZRESID). Apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas

2. **Uji Koefisien Determinasi**

Uji R^2 atau koefisien determinasi merupakan salah satu indikator penting

dalam analisis regresi, karena memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi yang dihasilkan. Dengan kata lain, nilai ini menunjukkan tingkat kedekatan antara garis regresi hasil estimasi dengan data sebenarnya. Suatu model regresi dianggap baik apabila nilai R^2 berada dalam rentang antara nol hingga satu.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan guna mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier beberapa antar variabel X terhadap satu variabel dependen Y. Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : keputusan menjadi nasabah

a : Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$
 X_1 : motivasi menghindari riba

X_2 : pengetahuan produk

b_1 b_2 : Nilai koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengevaluasi apakah masing-masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan

untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tiap variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Koefisien parsial yang diperoleh dalam uji ini mengikuti distribusi t dengan derajat kebebasan sebesar $n - k - 1$, dan signifikansi ditentukan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Dasar pengambilan keputusan:

Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai t *hitung* dengan t *tabel*.

- Jika t *hitung* $<$ t *tabel*, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika t *hitung* $>$ t *tabel*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor internal dan eksternal nasabah secara simultan mempengaruhi variabel dependen, yaitu tingkat pembiayaan bermasalah.

Dasar pengambilan keputusan:

Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai F *hitung* dengan F *tabel*.

- Jika F *hitung* $<$ F *tabel*, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika F *hitung* $>$ F *tabel*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Setelah seluruh data dianalisis dan hasilnya diperoleh, tahap

selanjutnya adalah membahas temuan tersebut. Hasil regresi linier berganda serta pengujian hipotesis akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, hasil tersebut juga akan dikaitkan dengan teori yang mendasari variabel independen, yaitu motivasi untuk menghindari riba (X1) dan pengetahuan mengenai produk (X2), serta pengaruhnya terhadap variabel dependen. Peneliti kemudian akan mengevaluasi apakah hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang telah dijabarkan pada Bab II atau justru menunjukkan hal yang berbeda.